

***Self Regulated Learning* Pada Gaya Belajar Kinestetik Kelas V Sekolah Dasar**

Ilmi Nur Jannah ✉, Universitas PGRI Madiun

Elly's Mersina Mursidik, Universitas PGRI Madiun

Rissa Prima Kurniawati, Universitas PGRI Madiun

✉ ilminurjannah71@gmail.com

Abstract: The ability to learn independently is more needed by students who face assignments or homework independently. Self-regulated learning or commonly abbreviated as SRL is a person's ability to plan, monitor, control, and evaluate himself in learning activities. Learning styles are key in developing job performance, at school, and in personal studies. The purpose of this study was to determine the pattern of self-regulated learning in the kinesthetic learning style of fifth grade students at SDN 02 Pangongangan. This research uses a qualitative method approach with the type of research being a case study, with the subject of 1 students. In this study, the data collection techniques used were observation, interviews, documentation. In this study using triangulation data, triangulation techniques to determine independent learning patterns in the kinesthetic learning style of class V.

Keywords: Independent learning, self regulated learning, kinesthetic learning style.

Abstrak: Kemampuan belajar mandiri lebih diperlukan oleh siswa-siswi yang menghadapi tugas atau pekerjaan rumah secara mandiri dan sebagainya. *Self regulated learning* atau biasa disingkat dengan SRL ini adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, memonitor, mengontrol, dan mengevaluasi dirinya dalam kegiatan belajar. Gaya belajar adalah kunci utama dalam mengembangkan kinerja pekerjaan, disekolah, dan dalam studi-studi pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola belajar *self regulated learning* pada gaya belajar kinestetik siswa kelas V di SDN 02 Pangongangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya studi kasus, dengan subjek 1 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi teknik untuk mengetahui pola belajar *self regulated learning* pada gaya belajar kinestetik siswa kelas V.

Kata kunci: Kemandirian belajar, self regulated learning, gaya belajar kinestetik.



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Isitilah kemandirian belajar berhubungan dengan beberapa istilah lainnya diantaranya yaitu *self regulated learning, self regulated thinking, self directed learning, self efficacy, dan self esteem*. Pengertian kelima istilah tersebut tidak sama, namun memiliki beberapa kesamaan pada karakteristik. Kemudian muncul teori belajar sosial Bandura yang memandang belajar dari perspektif kognitif, faktor kunci yang mempengaruhi belajar siswa yaitu kemandirian belajar (Sumarmo 2010).

Pada kondisi saat ini, mereka harus memiliki inisiatif sendiri, belajar mandiri sendiri, menganalisis kebutuhan, dan merumuskan tujuan, memilih dan dapat memecahkan masalah, menseleksi sumber yang relevan, serta mengevaluasi diri. Kemandirian belajar siswa-siswi sangat penting menjadi syarat untuk membentuk lulusan yang profesional.

SRL sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mengarahkan apada kemandirian belajarnya, mencari informasi yang dibutuhkan secara mandiri, aktif memahami bagaimana cara untuk mengembangkan potensi pada dirinya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Penerapan SRL di sekolah dasar, siswa akan belajar melalui pengalaman, mencari informasi, dan kesempatan untuk dapat belajar secara aktif. (Khoerunnisa, dkk 2021).

Keunikan yang perlu diketahui pada saat kemandirian belajar adalah keunikan gaya belajar siswa, gaya belajar yang dimaksud adalah keinginan siswa agar beradaptasi dengan strategi pada belajarnya sebagai bentuknya tanggung jawab untuk mendapatkan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntunan belajar dikelas (Mufidah 2017). Pada gaya belajar ada 3 macam yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Dalam pembahasan ini, gaya belajar visual yaitu berfokus pada penglihatan, gambar, dan mengamati, gaya belajar auditorial yaitu senang mendengarkan sesuatu, belajar dengan mendengarkan, dan suka menyimak, gaya kinestetik yaitu menghafal materi dengan bergerak, dan suka mempraktekkan.

Gaya belajar kinestetik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: siswa menyukai pembelajaran atau kegiatan yang aktif, menggunakan kata-kata atau aksi, menyukai kegiatan praktek, menghafal materi pelajaran dengan cara berjalan dan melihat buku, dan siswa juga mampu mengingat kejadian-kejadian yang telah terjadi. Adapun strategi untuk mempermudah proses pembelajaran anak kinestetik yaitu sebagai berikut: jangan memaksakan anak untuk belajar berjam-jam, ajak anak belajar diluar sambil mengeksplorasi lingkungan sekitar agar anak belajar dengan konsep baru, dan menggunakan buku dengan warna yang terang atau menarik bagi anak agar tidak merasa membosankan untuk membaca buku (Isnaeni 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola belajar *self regulated learning* pada gaya belajar kinestetik siswa kelas V di SDN 02 Pangongangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah yang mengkaji kondisi secara alami, mengenali subjek, dan merasakan apa yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari (Fadli 2021). Pendekatan pada penelitian kualitatif dengan studi kasus. Studi kasus adaah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terperinci, dan mendalam tentang peristiwa dan aktivitas yang sedang berlangsung (Susanti dkk, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Pangongangan yang berada di Kota Madiun. Subjek pada penelitian ini adalah 1 siswa kelas VA.

Data dan sumber data

Sumber data merupakan asal dari mana data tersebut diperoleh, data yang diperoleh dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian seperti observasi dikelas VA, wawancara, dan angket gaya belajar untuk siswa. Data primer berupa catatan maupun wawancara siswa kelas V tentang belajar mandiri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang ada, data ini digunakan untuk membutuhkan informasi yang telah diperoleh yaitu observasi dikelas VA, angket gaya belajar, dokumentasi seperti foto wawancara, video wawancara, jurnal tentang SRL dan gaya belajar kinestetik.

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri dengan bantuan instrumen lain. Untuk mengumpulkan data dan informasi diperoleh pedoman wawancara, perekam, kamera dan sejenisnya. Adapun instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau suatu proses terjadinya kegiatan yang diamati dalam situasi sebenarnya. Lembar observasi pada penelitian ini disusun dengan format aspek-aspek penilaian yang dikembangkan dengan indikator (Widowati 2014).

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara sebagai panduan melakukan wawancara dalam rangka mendeteksi konsepsi siswa dan menganalisis pemahaman siswa. Masing-masing pertanyaan pada lembar wawancara mempunyai skor berbeda-beda jika siswa mampu menjawab dengan tepat, sesuai panduan yang terlampir. Skor akhir dapat menunjukkan sejauh mana pemahaman konsep yang dicapai siswa (Hidayah 2018).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis ataupun film, record, setiap pernyataan tertulis yang disusun untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik (Goyena 2019).

Teknik analisis data

Analisis data adalah menganalisis data suatu proses meneliti dan menyusun sistematis dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Aktivitas pada analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan serta penarikan kesimpulan.

Triangulasi data

Triangulasi data yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan di SDN 02 Pangongangan melalui beberapa sumber. Yaitu data dari guru kelas VA, dan siswa.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredilitas data dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik berbeda. Data diperoleh dari siswa dengan wawancara. Dokumentasi, dan angket.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari, karena akan memberikan data yang lebih valid.

Prosedur penelitian

1. Identifikasi masalah

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti memperoleh dan menentukan topik penelitian adalah mengidentifikasi permasalahan yang akan dipelajari. Pada tahap ini, mengidentifikasi permasalahan yang muncul dengan cara melakukan survei secara langsung di SDN 02 Pangongangan. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan *self regulated learning* siswa kelas V.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah menjadi langkah selanjutnya setelah topik identifikasi masalah. Sebagaimana sudah diuraikan latar belakang penelitian ini pada BAB I, maka penelitian ini difokuskan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah “ Mendeskripsikan pola belajar *self regulated learning* pada gaya belajar kinestetik siswa kelas V di SDN 02 Pangongangan” .

3. Melakukan penelitian

Melakukan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman peneliti, mendapatkan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan keputusan.

4. Mengumpulkan data dan analisis data

Mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kepada siswa kelas V yang berada di SDN 02 Pangongangan. Pada analisis data dapat memeriksa apakah data observasi dan wawancara yang dibuat pada tahap sebelumnya telah valid, jika data belum valid maka perlu dilakukan pengumpulan ulang data dan analisis data.

5. Menulis laporan dan menarik kesimpulan

Melakukan laporan merupakan tahap akhir setelah semua hal yang terkait dengan data-data dan hasil analisa data serta mencapai suatu kesimpulan peneliti mulai menulis laporan. Penarikan kesimpulan berupa hasil analisis data, untuk mencari atau memahami penjelasan, alur, sebab akibat.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil wawancara siswa subjek 1

Peneliti mendeskripsikan SRL melalui hasil observasi serta wawancara. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara S1. Berikut hasil wawancara.

P : *Kegiatan apa yang Anda lakukan untuk mengawali belajar matematika?*

S1 : *Membaca rumus matematika.*

P : *Apakah Anda pada saat belajar dan membuat tugas matematika masih bergantung kepada teman atau guru?*

S1 : *Iya.*

P : *Alasannya apa?*

S1 : *Supaya lebih paham jika bertanya pada guru.*

P : *Jika Anda memiliki masalah menjawab permasalahan atau soal matematika, apa hal atau perencanaan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahannya?*

S1 : *Membaca lagi agar paham.*

P : *Apakah waktu belajar matematika Anda terjadwal disekolah?*

S1 : *Iya.*

P : *Kapan Anda meluangkan waktu belajar?*

S1 : *Pada saat ada PR.*

P : *Berapa lama waktu Anda belajar matematika dirumah?*

S1 : *1 jam atau bisa lebih.*

P : *Apa alasannya?*

S1 : *Apa ya karena hanya memahami saja.*

Pada tahapan pertama adalah pada hasil observasi bahwa S1 pada saat proses pembelajaran mampu memunculkan insiatif untk belajar yang diawali dengan belajar mandiri, yang ditandai dengan S1 membuka buku dan kemudian membaca

rumus matematika. Tahapan kedua adalah S1 memiliki solusi pada pemecahan masalah belajar yang dimana saat belajar masih bergantung oleh guru. Tahapan ketiga adalah S1 mampu memilih dan menetapkan strategi belajar yang digunakan pada saat tidak memahami rumus matematika yaitu membaca rumus matematika agar lebih paham. Selanjutnya pada tahap keempat adalah S1 mampu memonitor, mengatur dan membuat jadwal secara mandiri agar dapat memudahkan dalam belajarnya. S1 hanya meluangkan belajar matematika pada saat ada PR saja yang diberikan oleh gurunya, waktu belajar hanya 1 jam hanya memahami rumusan matematika.

PEMBAHASAN

Proses SRL siswa apabila siswa melibatkan melalui pengaturan diri dalam proses belajarnya, maka siswa dapat mengoptimalkan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi pembelajaran (Sudinadji dkk 2019). Penelitian ini sejalan dengan pendapat Said dkk yang berjudul "Pengaruh *self regulated learning* terhadap persepsi siswa mengenai tugas akademik pada siswa" *self regulated learning* yaitu siswa dapat memonitor diri terhadap berbagai pikiran-pikiran, perasaanya, dan perilakunya agar dapat meraih tujuan (Raza 2017).

Kemandirian belajar yang berasal dari diri siswa itu sendiri yang dapat mendorong siswa untuk mampu mengolah gaya belajar merka sendiri. Keunikan yang perlu diketahui pada saat kemandirian belajar adalah keunikan gaya belajar seorang siswa. Gaya belajar adalah pendekatan yang menggambarkan bagaimana siswa belajar dan bagaimana mereka dapat fokus pada proses belajar. Macam-macam gaya belajar ada 3 yaitu : visual, auditori, dan kinestetik.

Pada hasil observasi peneliti menemukan beberapa siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, pada siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik ini cenderung menunjukkan sikap yang aktif, bergerak, siswa suka bercerita, dan menghafal materi dengan fisiknya bergerak.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini dilakukan di SDN 02 Panngongangan pada siswa kelas V, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran siswa mampu menunjukan kemandirian belajar. Melalui kemandirian belajar siswa dapat mengontrol, mengatur, dan memotivasi dirinya dalam belajar. Saat pembelajaran ketika guru menjelaskan siswa dapat menyerap materi oleh guru dengan baik, jika saat belajar dikelas guru harus memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat melakukan belajarnya secara mandiri.

Atas kekurangan pada penelitian ini, perlunya seorang penulis memberikan saran pada *self regulated learning* pada gaya belajar kinestetik kelas V sekolah dasar. Semoga dapat membantu pembaca dan instansi terkait.

1. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi serta masukan pada *self regulated learning* terhadap gaya belajar kinestetik siswa kelas V.
2. Bagi guru, berusaha untuk mengembangkan *self regulated learning* pada siswa sehingga siswa dapat melakukan belajarnya dengan secara mandiri. Memberikan wawasan dan pengetahuan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi mengenai *self regulated learning* siswa kelas V.
4. Bagi peneliti, diharapkan langkah selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut tentang *self regulated learning* siswa terhadap gaya belajar kinestetik dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
2. Fajar Isnaeni. 2017. "PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORI, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA."
3. Goyena, Rodrigo. 2019. "Metode Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
4. Hidayah, Umi Lailatul, Kasmadi Imam Supardi, and Woro Sumarni. 2018. "Diagnostik Pendeteksi Miskonsepsi Untuk Analisis Pemahaman Konsep Buffer-Hidrolisis." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 12:2075–85.
5. Khoerunnisa, Novia, Euis Eti Rohaeti, and Devy Sekar Ayu Ningrum. 2021. "Gambaran Self Regulated Learning Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19." *Fokus* 4(4):298–308.
6. Mufidah, Luk-Luk Nur. 2017. "Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 1(2).
7. Raza, Nurainun. 2017. "Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Persepsi Siswa Mengenai Tugas Akademik Pada Siswa." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5(3):397–403. doi: 10.30872/psikoborneo.v5i3.4426.
8. Sudinadji, Muh Bagus, and Kumaidi Kumaidi. 2019. "Pengalaman Self Regulated Learning Siswa Untuk Menghadapi Ujian." 4(2):79–95.
9. Sumarmo, U. 2010. "DIKEMBANGKAN PADA PESERTA DIDIK Oleh : Utari Sumarmo , FPMIPA UPI ..." *Pendidkan* 3.
10. Susanti, Henny Dwi, Revi Arfamaini, dan Maria Sylvia,. 2017. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedur." *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang* 4(1):724–32.
11. Widowati, Rafina. 2014. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.